

MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG CARA BERWUDU MELALUI METODE *PICTURE AND PICTURE* PADA MATERI FIQIH MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Verawati S. Yundah

SDN 7 Bulango Selatan

Email: verawatisyunda70@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Tentang Cara Berwudu Melalui *Metode Picture And Picture* Pada Materi Fiqih Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase A Kelas I Sdn 7 Bulango Selatan Tahun Ajaran 2024-2025, yang terdiri dari 10 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode *Picture And Picture* berhasil meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada materi Cara Berwudu. Sebelum diterapkannya metode *Picture And Picture* pemahaman peserta didik secara klasikal hanya 3 Peserta didik (30%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 70.6. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 6 siswa (60%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 76 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 10 peserta didik (100%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 82.4. Pesertadidik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: meningkatkan pemahaman, metode *Picture And Picture*, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

This research aims to increase students' understanding of how to perform ablution through the picture and picture method in the Fiqh material for Islamic Religious and Character Education subjects Phase A Class I Sdn 7 Bulango Selatan for the 2024-2025 academic year, consisting of 10 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results showed that the Picture And Picture method succeeded in increasing students' understanding of the material on How to Perform Wudu. Before implementing the Picture And Picture method, only 3 students (30%) completed the learning in classical understanding with an average score of 70.6. After implementing this method in the first cycle, 6 students (60%) completed the learning with an average score of 76 and in the second cycle there was an increase of 10 students (100%) completed the learning with an average score of 82.4. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to participate actively in the learning process.

Keywords: improving understanding, *Picture and Picture* method, PAI and Characteristics.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran fiqih, memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan pemahaman agama peserta didik sejak dini. Salah satu materi yang diajarkan pada kelas I adalah cara berwudu, yang merupakan langkah awal dalam pelaksanaan ibadah shalat. Namun, berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 7 Bulango Selatan, sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami urutan dan tata cara

berwudu dengan benar. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurangnya media yang dapat memperjelas pemahaman peserta didik terhadap materi tersebut.¹

Metode konvensional yang biasa diterapkan dalam pembelajaran fiqih, seperti ceramah dan penjelasan teks, sering kali tidak cukup efektif dalam menjelaskan langkah-langkah praktis berwudu. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik agar peserta didik dapat memahami dengan lebih baik. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah *metode Picture and Picture*, yang menggunakan gambar untuk membantu peserta didik mengidentifikasi dan memahami urutan langkah- langkah dalam berwudu. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang membutuhkan urutan tertentu, seperti tata cara berwudu.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas I di SDN 7 Bulango Selatan tentang cara berwudu melalui penerapan metode *Picture and Picture* pada materi fiqih. Diharapkan dengan menggunakan metode ini, peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan cara berwudu dengan benar, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang tata cara wudu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti fase A kelas I SDN 7 Bulango Selatan”?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman Peserta Didik Tentang Cara Berwudu Melalui Metode *Picture And Picture* Pada Materi Fiqih Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Fase A Kelas I Sdn 7 Bulango Selatan.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut: Manfaat Teoretis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran dalam konteks Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam pembelajaran cara berwudu melalui *metode Picture and Picture*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan.

Manfaat Praktis: Bagi guru: Menyediakan alternatif metode pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mengajarkan cara berwudu kepada peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Bagi peserta didik: Meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam melakukan cara berwudu dengan benar.

Bagi sekolah: Menyediakan bahan pertimbangan bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas I SDN 7 Bulango Selatan tentang cara berwudu melalui penerapan metode *Picture and Picture* pada materi fiqih dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini dilakukan dalam konteks pembelajaran di kelas, dengan fokus pada upaya perbaikan proses belajar mengajar melalui penerapan metode yang lebih efektif dan interaktif.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada perbaikan tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan dalam siklus-siklus tertentu, yang masing-masing melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan meningkatkan pembelajaran di kelas. PTK sangat cocok digunakan dalam situasi di mana pengajaran dan pembelajaran membutuhkan penyesuaian metode untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini diawali dengan observasi awal pada bulan desember tahun 2024, kemudian dilanjutkan dengan tindakan dua siklus yang terdiri dari perencanaan (desain pembelajaran dengan metode *Picture and Picture*), pelaksanaan (pengajaran dengan menggunakan metode tersebut), observasi (melihat hasil dari penerapan metode), dan refleksi (evaluasi terhadap pemahaman peserta didik yang diperoleh dari penerapan metode). Hasil dari setiap siklus akan digunakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya guna meningkatkan pemahaman peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakannya siklus I, peneliti melakukan penelitian mengenai kondisi awal peserta didik sebelum diterapkan metode *picture and picture*. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran didominasi oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Peserta didik terlihat kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang mana ketika peneliti sedang menjelaskan materi, beberapa peserta didik bermain dan bercanda dengan temannya. Guru pada umumnya banyak menggunakan metode ceramah dalam materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak tertarik untuk memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Untuk mengetahui data awal hasil belajar fiqih peserta didik dengan materi cara berwudu, maka peneliti melakukan pre test terlebih dahulu. Soal pre test terdiri dari 5 soal pilihan ganda. Adapun hasil pre test peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Data Hasil Belajar Peserta didik (Pra Siklus)

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	KET.
1	Hazriel	80	Tuntas
2	Mohamad Rafli Danial	65	Tidak Tuntas
3	Muhammad Syakur M. Karim	67	Tidak Tuntas
4	Aliya Putri	68	Tidak Tuntas
5	Aisyah Khumairah Atuna	68	Tidak Tuntas
6	Akifa Naila Nggule	65	Tidak Tuntas
7	Hijrawati Hako	65	Tidak Tuntas
8	Nadirah Oktaviani Salam	79	Tuntas
9	Nur Aulia Liputo	65	Tidak Tuntas
10	Salsabila Cahyani Qurratu'ain	84	Tuntas
	JUMLAH	706	
	RATA-RATA	70,6	
	PRESENTASE	30%	

Dari data Tersebut di atas, dapat di jelaskan bahwa dalam tindakan awal (*Pre Test*) ini adalah terdapat masih banyak peserta didik yang belum bisa meningkatkan pemahaman mereka terhadap tema materi cara berwudu dalam hal meningkatkan pemahaman mereka dalam menjelaskan, menyebutkan dan menjelaskan cara berwudu peserta didik, hal ini bisa dibuktikan masih terdapat rata-rata 7 orang peserta didik yang belum memiliki pemahaman tersebut.

Dengan demikian, sebagian peserta didik kelas I SDN 7 Bulango selatan Kabupaten Bone Bolango tersebut yaitu 7 peserta didik (70%) masih perlu bimbingan dan latihan dalam pemahaman pada materi cara berwudu peserta didik dan menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Tindakan Siklus I

Pada siklus I dengan menerapkan media kartu gambar dalam pembelajaran materi rukun wudu dengan tujuan membentuk pola pikir, pola tindak, pola sikap, bahwa rukun wudu itu mudah untuk dipelajari, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran carawudu. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rencana pembelajaran. Proses pembuatan rencana pembelajaran disusun oleh guru dan peneliti secara kolaboratif dalam bentuk modul ajar dan menyiapkan alat-alat yang mendukung dalam pembelajaran materi rukun wudu, dalam hal ini peneliti mulai menggunakan kartu gambar dalam pengajarannya. Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran materi cara wudu,

maka dilaksanakan observasi dan di akhir siklus dilaksanakan tes gunanya untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar anak. Oleh karena itu pada tahap ini peneliti mempersiapkan lembar observasi. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini selaras dengan Modul Ajar yang telah disusun dan sudah divalidasi.

Kegiatan Pendahuluan Membuka pelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar peserta didik, memberikan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal peserta didik tentang wudu. menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kedua kegiatan Inti guru menjelaskan tata cara wudu secara singkat dengan menggunakan gambar sebagai alat bantu. Peserta didik diajak mengamati gambar secara berurutan dan diminta mengurutkan langkah-langkah wudu yang benar menggunakan media gambar tersebut. guru memberikan penjelasan tambahan pada setiap langkah wudu sambil mengajak peserta didik untuk melakukan simulasi gerakan wudu sesuai gambar. dilakukan diskusi kelompok kecil untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman peserta didik.

Ketiga kegiatan penutup guru bersama peserta didik menyimpulkan langkah-langkah wudu yang telah dipelajari. Selanjutnya memberikan evaluasi berupa tugas mengurutkan langkah-langkah wudu menggunakan gambar pada LKS. memberikan motivasi dan mengarahkan peserta didik untuk mempraktikkan tata cara wudu dengan benar di rumah.

Tabel 2

Data Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Nilai	KET.
1	Hazriel	82	Tuntas
2	Mohamad Rafli Danial	68	Tidak Tuntas
3	Muhammad Syakur M. Karim	80	Tuntas
4	Aliya Putri	75	Tuntas
5	Aisyah Khumairah Atuna	67	Tidak Tuntas
6	Akifa Naila Nggule	80	Tuntas
7	Hijrawati Hako	70	Tidak Tuntas
8	Nadirah Oktaviani Salam	80	Tuntas
9	Nur Aulia Liputo	70	Tidak Tuntas
10	Salsabila Cahyani Quratu'ain	85	Tuntas
JUMLAH		760	
RATA-RATA		76	

Jumlah Peserta didik yang berhasil	6	
Persentase	60%	
T : Tuntas		
TT : Tidak Tuntas		

Hasil Pengamatan pada siklus I

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siklus I, terdapat 4 orang peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yaitu peserta didik yang memperoleh nilai < 70 sesuai dengan KKTP untuk materi cara berwudu, dan peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 70 berjumlah 6 orang dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 60%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I belum tercapai.

Tabel 3
Persentase Ketuntasan Peserta didik Siklus I

Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Jumlah Peserta Didik	Persentase
86 - 100	Sangat Baik	0	0
70 - 85	Baik	6	60%
0 - 69	Kurang	4	40%

Tindakan Siklus II

Seperti halnya pada siklus I, peneliti melaksanakan perencanaan tindakan siklus II dengan merancang sekaligus membuat segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan siklus II. Materi yang akan dibahas dalam pelaksanaan tindakan siklus II masih sama dengan materi yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah mengenai cara berwudu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan perencanaan yang ingin dilaksanakan dalam siklus II mengacu pada tahap-tahap kegiatan pelaksanaan siklus I, yaitu mengikuti alur yang sama, hanya saja diperlukan adanya penekanan, perbaikan- perbaikan atas hal-hal yang belum mendapat perhatian dalam siklus I. Rencana kegiatan dalam siklus II adalah: (1) perbaikan dan penyempurnaan pembuatan modul ajar yang berorientasi pada metode *Picture and Picture* (2) mensosialisasikan cara belajar secara berkelompok kepada peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Picture and Picture* (3) pembentukan kelompok dengan memperhatikan tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik, (4) mengadakan pengawasan yang lebih cermat terhadap masing- masing kelompok serta secara individu peserta didik (5) menyusun instrumen observasi/pengamatan aktivitas peserta didik, dan (6) menyusun instrumen tes akhir siklus II. Setelah

perencanaan tindakan siklus II telah selesai dibuat, maka peneliti melanjutkannya ke tahap pelaksanaan tindakan siklus II pada tanggal 7 Januari 2025. Tahapan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan materi cara berwudu ini menggunakan penerapan metode *Picture and Picture*.

Sebagaimana tindakan pada siklus I, maka dalam pelaksanaan tindakan siklus II yang masih menerapkan model pembelajaran yang sama, maka dalam proses pembelajarannya juga hampir sama pada siklus II, yakni melaksanakan pembelajaran pada kelompok-kelompok yang telah dibentuk sebelumnya. Pembagian kelompok adalah salah satu ciri utama dalam metode *Picture and Picture* walaupun pada penilaiannya tetap menggunakan system penilaian individu. Selain itu penilaian juga pada aktivitas peserta didik selama mengikuti proses belajar secara kelompok.

Untuk tahap ini, sebagaimana pelaksanaan pembelajaran pada umumnya, dipersiapkan segala sesuatu yang menunjang yakni modul ajar serta berbagai macam perlengkapan lainnya. Demikian pula karena pembelajaran ini dilakukan dengan metode *Picture and Picture* maka disiapkan juga langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran tersebut yakni, Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi yang akan mereka pelajari, tujuan pembelajaran dan pemberian motivasi agar peserta didik tertarik pada materi. Guru membentuk peserta didik kedalam kelompok yang sudah direncanakan. Setelah terbentuk kelompok guru mensosialisasikan kepada peserta didik tentang model pembelajaran yang digunakan dengan tujuan agar peserta didik mengenal dan memahaminya. Terakhir pada tahap ini guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

Adapun data hasil penilaian secara perorangan dari peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan pokok bahasan cara berwudu adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Data Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

No	Nama Peserta didik	Nilai	Ket.
1	Hazriel	86	Tuntas
2	Mohamad Rafli Danial	79	Tuntas
3	Muhammad Syakur M. Karim	83	Tuntas
4	Aliya Putri	82	Tuntas
5	Aisyah Khumairah Atuna	80	Tuntas
6	Akifa Naila Nggule	86	Tuntas
7	Hijrawati Hako	80	Tuntas
8	Nadirah Oktaviani Salam	82	Tuntas
9	Nur Aulia Liputo	79	Tuntas

10	Salsabila Cahyani Qurratu'ain	87	Tuntas
Total		822	
Nilai Rata-Rata Keberhasilan		82,4	T
Jumlah Peserta didik yang berhasil		10	
Persentase		100%	

Adapun hasil rekapitulasi prosentase ketuntasan belajar atau hasil belajar peserta didik dari segi jumlah peserta didik yang tuntas dapat ditampilkan pada tabel rekapitulasi berikut :

Tabel 5

Persentase Ketuntasan Peserta didik Siklus II

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
86 - 100	Sangat Baik	3	30%
70 - 85	Baik	7	70%
0 - 69	Kurang	0	0%

Dari data tersebut maka dapat diidentifikasi bahwa kenaikan tingkat hasil belajar peserta didik sudah mencapai 100% dengan jumlah peserta didik secara keseluruhan yang tuntas mencapai 10 orang, secara keseluruhan peserta didik sudah berhasil sesuai dengan standar KKTP yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka terjadi peningkatan melalui pemberian tugas secara kelompok hal ini dibuktikan bahwa dari penilaian, peserta didik secara total memperoleh nilai sebanyak 822 dengan pencapaian nilai rata-rata sebesar 82,4 dengan presentase 100%. Selain itu jumlah peserta didik yang sudah memiliki ketuntasan dalam belajar pada materi ini mencapai jumlah 10 peserta didik dari 10 peserta didik secara keseluruhan.

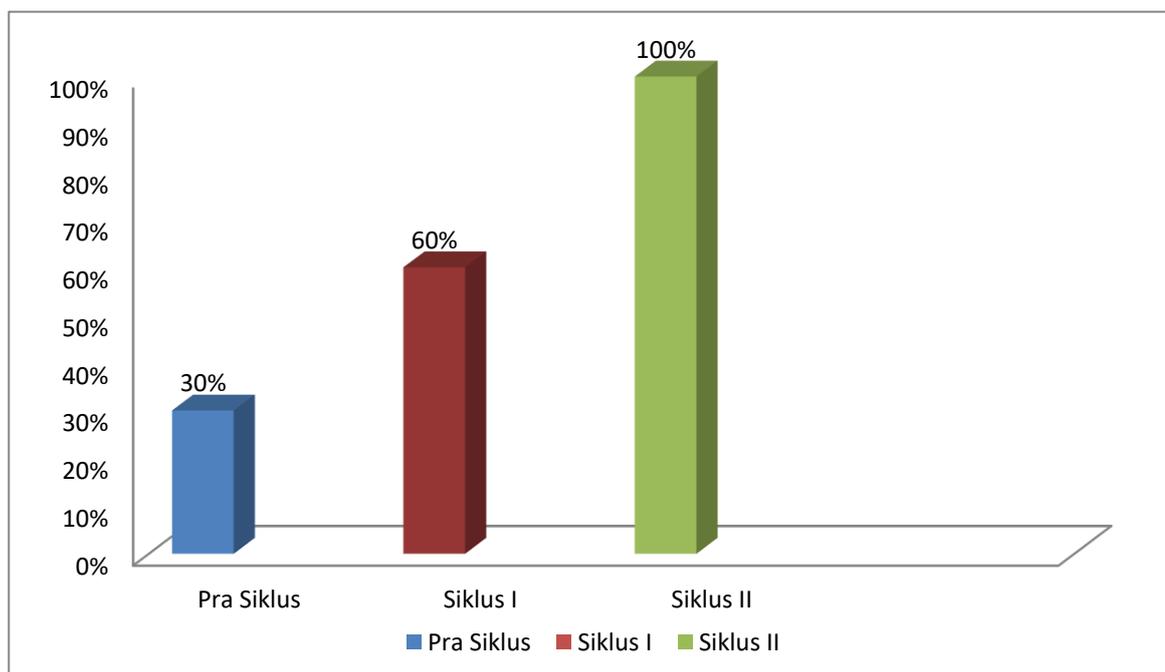
Dengan demikian, peserta didik kelas I SDN 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango secara keseluruhan perolehan nilai dari 10 peserta didik mencapai 100% dengan nilai rata-rata mencapai 82,4 sesuai dengan target capaian KKTP maka penelitian ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus ke III.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dan diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan cara berwudu yang dibagi menjadi dua siklus pembelajaran. Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui tindakan kelas, yaitu dengan membahas cara berwudu, memberikan implikasi praktis dan teoritis bagi pengembangan kurikulum/pengajaran, apakah kurikulum yang berlaku atau berjalan saat ini mampu mengakomodasi hadirnya model melalui metode *Picture and Picture* dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Metode pembelajaran ini telah

berhasil diimplementasikan bisa dijadikan salah satu alternatif untuk mengatasi rendahnya kualitas proses pembelajaran (aktivitas) dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik tersebut dapat dilihat dalam diagram berikut:

Diagram 1

**Rekapitulasi Tindakan Guru Meningkatkan Pemahaman
Peserta didik Tentang Cara berwudu Melalui Metode
Picture and Picture
Peserta Didik Kelas I SDN 7 Bulango Selatan**



Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut dapat diketahui bahwa dari Pra Siklus hanya mencapai 30% . sementara pada tindakan siklus I secara total peserta didik memperoleh nilai rata-rata prosentase mencapai 60% yakni peserta didik yang sudah tuntas mencapai 6 peserta didik. Sementara pada tindakan siklus II keberhasilan mencapai nilai rata-rata prosentase mencapai 100% dengan peserta didik yang sudah tuntas pada materi cara berwudu mencapai 10 peserta didik. Sehingga menurut pengamatan penulis bahwa hasil ini sudah sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada KKTP.

Berdasarkan hasil ini maka hasil yang dicapai pada tingkat pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi cara berwudu, cukup maksimal sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman peserta didik dalam menguasai materi dengan metode *Picture and Picture* sangat meningkat sebesar 100% atau 10 orang peserta didik kelas I SDN 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan hasil pembelajaran tersebut demikian bisa dikatakan bahwa jika guru menggunakan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi cara berwudu

di kelas I SDN 7 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dapat teruji validitasnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bab ini dipaparkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan sekaligus memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan mengacu pada hasil penelitian ini. Penerapan pembelajaran pemberian tugas dalam kegiatan belajar-mengajar yang telah dilakukan selama dua siklus telah terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman murid peserta didik. Dari pelaksanaan tindakan selama penelitian dan hasil analisis terhadap data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

(1) Aktivitas guru dan kegiatan belajar-mengajar dengan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran PAI dengan materi cara wudu menunjukkan adanya peningkatan dan menjadi lebih baik. Metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas I SDN 7 Bulango Selatan dalam pembelajaran PAI ini dapat dilihat dari keberhasilan guru.

Dengan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran, peserta didik memberikan respon yang positif karena ini dapat dilihat dari observasi awal peserta didik hanya mencapai 10%. sementara pada tindakan siklus I secara total peserta didik memperoleh nilai rata-rata prosentase mencapai 60% yakni peserta didik yang sudah tuntas mencapai 6 peserta didik. Sementara pada tindakan siklus II keberhasilan mencapai nilai rata-rata prosentase mencapai 100% dengan peserta didik yang sudah tuntas pada cara wudu mencapai 10 peserta didik. Sehingga menurut pengamatan penulis bahwa hasil ini sudah sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada KKTP.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, M., & Mudjiono, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, A. (2014). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum 2013: Menyongsong Pendidikan Abad 21*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, D. (2004). *Pendekatan Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Prasetyo, Z. (2015). *Metode Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Rohani, D. (2017). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana. Sanjaya, W. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Suyanto, & Suryanto, A. (2015). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syamsuddin, M. (2012). *Fiqih untuk Peserta didik Sekolah Dasar*. Jakarta: Ciputat Press.

Winkel, W. S. (2010). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.